



KAIDAH PENEMUAN HUKUM YURISPRUDENSI BIDANG HUKUM PERDATA



Dr. H.M. Fauzan, S.H., M.M., M.H.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	1
BAB I KAJIDAH HUKUM YURISPRUDENSI.....	13
Yurisprudensi sebagai Kaidah Hukum.....	13
Contoh-Contoh Kaidah Hukum.....	15
Kaidah Hukum dalam Hak Asasi Manusia (HAM)	16
Kaidah Hukum dalam <i>Common Law System</i>	17
Kaidah Hukum <i>Statute Law System</i>	17
Hukum Yurisprudensi.....	17
Kaidah Hukum Yurisprudensi Dalam Masyarakat	
Demokratis.....	22
1. Pengertian Hukum dalam Masyarakat Bebas.....	22
2. Kaidah Hukum Masyarakat Demokratis.....	23
a. Hukum Melindungi Kebebasan Setiap Warga	
Negaranya	23
b. Penguasa dan Rakyat Harus Tunduk pada	
Hukum	24
c. Aktivitas Setiap Individu Hanya Boleh	
Bergerak dalam Batas-batas Hukum	24
d. Sanksi Hanya Dapat Dijatuhkan Sesuai	
dengan Hukum.....	25
e. Setiap Warga Negara Harus Diperlakukan	
Sama di Hadapan Hukum.....	25
f. Hukum Harus Menegakkan Kebenaran dan	
Rasa Keadilan dalam Kehidupan Masyarakat. 26	
Kaidah Lahirnya Hukum.....	27

1. Kaidah Lahirnya Hukum dalam <i>Common Law System</i>	27
a. Hukum adalah Bagian dari Kultur Masyarakat	27
b. Hukum Adalah Ciptaan Masyarakat	27
c. Hukum Tidak Memerlukan Proses Kodifikasi 28	
2. Kaidah Lahirnya Hukum dalam <i>Statute Law System</i> ...	29
a. Hukum Hanya Ada dalam Peraturan Perundang-undangan Formil	29
b. Hukum Bersifat Konservatif	30
c. Hakim Hanya Corong Peraturan Perundang-undangan.....	31
d. Undang-undang Dipersamakan Kitab Suci	33
3. Pertimbangan yang Legalistik, Filosofis, dan Sosiologis.....	34

Jika Yurisprudensi Bartenstangan

Dengan Perundang-Undangan	36
---------------------------------	----

1. Kaidah “Yurisprudensi Mengalah dan Undang-undang Diunggulkan”.....	37
2. Kaidah “Undang-undang Mutlak Diunggulkan” .	38
3. Kaidah “Dalam Hukum Kasus, Yurisprudensi Diunggulkan”.....	40
a. Didasarkan pada Alasan Kepatutan dan Kepentingan Umum	41
b. Cara Mengunggulkan Yurisprudensi Melalui “ <i>Contra Legem</i> ”	41
c. Kaidah Hukum “Yurisprudensi Dipertahankan, dengan Melenturkan Ketentuan Undang-undang”	42

BAB II METODE PENEMUAN HUKUM

YURISPRUDENSI.....	47
--------------------	----

Beberapa Metode Penemuan Hukum Yurisprudensi	48
--	----

1. Metode Hermeneutika Hukum	50
a. Interpretasi Subsumtif	53
b. Interpretasi Gramatikal.....	53
c. Interpretasi Sistematis (<i>Logic</i>)	55
d. Interpretasi Historis.....	56
e. Interpretasi Teleologis/Sosiologis.....	57
f. Interpretasi Komparatif	59
g. Interpretasi Antisipatif/Futuristik	59
h. Interpretasi Restriktif	60
i. Interpretasi Ekstensif	60
j. Interpretasi Autentik atau Secara Resmi.....	61
k. Interpretasi Interdisipliner.....	62
l. Interpretasi Multidisipliner.....	62
m. Interpretasi dalam Kontrak/Perjanjian	63
n. Interpretasi Perjanjian Internasional.....	68
2. Metode Argumentasi.....	71
a. Metode Analogi (<i>Argumentum Per Analogiam</i>)	72
b. Metode A Contrario (<i>Argumentum A Contrario</i>)	75
c. Metode <i>Rechtsverwijning</i> (Penyempitan Hukum)	76
d. Metode Fiksi Hukum	77
3. Metode Eksposisi (Konstruksi Hukum)	79
a. Metode Eksposisi Verbal Prinsipal	80
b. Metode Eksposisi Verbal Melengkapi	81
c. Metode Representasi	83
4. Metode Penemuan Hukum Islam	83
a. Sumber Hukum Islam	83
b. Metode-metode dalam Penemuan Hukum Islam.....	85

c. Penggunaan Bahasa Hukum Indonesia.....	90
d. Bahasa Perundang-undangan	94
e. Prosedur Penemuan Hukum	97

BAB III HERMENEUTIKA SEBAGAI METODE

PENAFSIRAN TEKS.....	107
Latar Belakang Hermeneutika	107
Pengertian Hermeneutika	108
Klasifikasi Hermeneutika	116
1. Hermeneutika Tafsir Teks Berita Suci	116
2. Hermeneutika Filologi.....	118
3. Hermeneutika Linguistik (<i>Linguistic Understanding</i>).....	120
4. Hermeneutika Kerohanian (<i>Geisteswissenschaften</i>)	121
5. Hermeneutika Fenomenologi <i>Dasein</i>	125
6. Hermeneutika sebagai Sistem Interpretasi Fenomenologi.....	128
7. Hermeneutika sebagai Tafsir Hidup Keseharian	133
8. Tiga Dimensi Hermeneutika.....	137
Catatan	168
Implikasi Metodologis	184
Interpretasi Teknis-Morfologis.....	187
Interpretasi Reproduksi	189
Hermeneutika Sebagai Filsafat	190
Hermeneutika Kritik.....	208
Kebenaran Metode Hermeneutika	228
1. Metode pada Pemahaman Abstrak dan Formal....	231
2. Metode pada Pemahaman Normatif	231

KAIDAH HUKUM YURISPRUDENSI PERKARA PERDATA	245
KAIDAH HUKUM YURISPRUDENSI PERKARA PERDATA NIAGA.....	301
INDEKS	321
TENTANG PENULIS	325